

**PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN
STRATEGIS, KARAKTERISTIK PEMILIK, STRATEGI
INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS**



SKRIPSI

Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program S-1 Akuntansi

**Di Susun Oleh:
Sinta Kusumawardani
11201186**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE BANK BPD JATENG
2024**

**PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI
MANAJEMEN STRATEGIS, KARAKTERISTIK
PEMILIK, STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA
BISNIS**

Sinta Kusumawardani
11201186

Program Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng
sintakusumawardani16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah implementasi akuntansi manajemen strategis, karakteristik pemilik, dan strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner yang berada di Kabupaten Wonogiri sebanyak 1.735 usaha. Sampel yang diperoleh sebanyak 86 responden. Metode *simple random sampling* digunakan sebagai penentu sampel penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Akuntansi Manajemen Strategis, Karakteristik Pemilik dan Strategi Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.

Kata Kunci : Implementasi Akuntansi Manajemen Strategi, Karakteristik Pemilik, Strategi Inovasi, Kinerja Bisnis

Abstract

This research aims to test whether the implementation of strategic management accounting, owner characteristics, and innovation strategies influence business performance. This research uses primary data collection by distributing questionnaires online. The population in this research is culinary MSMEs in Wonogiri Regency, totaling 1,735 businesses. The sample obtained was 86 respondents. The simple random sampling method was used to determine the sample for this study. The research method used is quantitative research using multiple linear regression analysis with SPSS version 25 analysis tools. The results of this research show that the Implementation of Strategic Management Accounting, Owner Characteristics and Innovation Strategy have a positive effect on Business Performance.

Keyword: Implementation of Strategic Management Accounting, Owner Characteristics, Innovation Strategy, Business Performance

1. Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian global. Mereka menjadi pilar pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mendukung keberlangsungan hidup masyarakat. UMKM mencakup beberapa sektor, dimulai dari sektor kuliner, fashion, hingga manufaktur, dan seringkali merupakan pelopor ekonomi. Dengan banyaknya sektor UMKM tersebut dipastikan terjadinya persaingan antar UMKM. Hal ini menuntut UMKM untuk terus berinovasi dan berkembang dengan menerapkan strategi bisnis yang baik untuk mempertahankan usaha mereka. Sehingga, yang akan dihadapi pelaku usaha saat ini bagaimana meningkatkan perkembangan bisnis, persaingan dengan pelaku usaha lain, dan beradaptasi dengan perkembangan sekarang dalam mempertahankan kualitas usaha mereka. Dimana dalam pengelolaan UMKM dengan bijak memerlukan pemahaman mengenai hubungan antara implementasi akuntansi manajemen strategis, karakteristik pemilik, strategi inovasi, dan kinerja bisnis dengan salah satu alat strategi tersebut adalah implementasi akuntansi manajemen strategis.

Implementasi akuntansi manajemen strategis bisa dilakukan dengan digitalisasi yang mengacu pada informasi untuk meningkatkan dan mendukung pengambilan keputusan strategi dalam suatu bisnis. Menurut Rahmawati (2022) digitalisasi dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan serta menyediakan informasi yang akurat. Dimana hal ini dapat membantu UMKM dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis. Salah satu contoh pengambilan keputusan dalam digitalisasi yaitu dengan implementasi pada manajemen strategis untuk membantu UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan interaksi dengan pelanggan. Pemerintah kabupaten Wonogiri membuat Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumberdaya (FEDEP) dengan program pengembangan klaster usaha. Pemerintah Kabupaten Wonogiri (2022) menyebutkan bahwa terjadi beberapa permasalahan pada UMKM yang ada di Wonogiri seperti perhitungan biaya yang belum tertata, keterbatasan kualitas SDM, dan inovasi produk masih rendah. Dimana permasalahan tersebut berkaitan dengan akuntansi manajemen strategis yang memiliki implikasi yang penting bagi pengelolaan dan pengukuran kinerja bisnis dalam UMKM. Sehingga diperlukan digitalisasi dalam penggunaan akuntansi manajemen strategis untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam mengatasi permasalahan atau penghambat dalam perkembangan UMKM.

Kinerja dalam bisnis untuk mengamati dan mengukur pencapaian tujuan strategi serta memungkinkan pemilik dan manajemen UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Setiawan dan Iskak, (2023) kinerja bisnis masa lalu menjadi faktor penting untuk dipertimbangkan ketika memeriksa penggunaan teknik akuntansi manajemen strategis di perusahaan. Sejarah kinerja bisnis dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dalam strategis akuntansi manajemen yang diterapkan sebelumnya. Implementasi akuntansi manajemen strategis memiliki potensi yang memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis perusahaan dengan menerapkan strategis manajemen yang tepat (Turner et al., 2017). Akuntansi manajemen strategis mempengaruhi berbagai aspek kinerja bisnis yang penting dalam penerapan teknik akuntansi manajemen strategis dalam pengambilan keputusan (Rashid et al., 2020). Implementasi akuntansi manajemen strategis dapat menetapkan standar kinerja dan kemajuan usaha, dimana standar kinerja bisnis yang baik sangat penting bagi UMKM untuk

bertahan dan berkembang saat ini dalam persaingan ketat (Ma et al., 2022).

Keputusan untuk menerapkan dan mengembangkan akuntansi manajemen strategis bagi perusahaan dipengaruhi oleh pendekatan manajemen atau karakteristik para pemilik bisnis (Setiawan, 2020). Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam akuntansi manajemen strategis cenderung lebih memperhatikan penggunaannya dalam pengambilan keputusan bisnis. pemilik UMKM yang kurang berpengalaman dalam akuntansi manajemen strategis, dapat menyebabkan penggunaannya kurang optimal karena, menurut Nguyen dan Le, (2020) dalam akuntansi manajemen strategis suatu bisnis ataupun perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain target kerja, karakteristik manajer, kapasitas keuangan, persaingan bisnis, struktur bisnis ataupun perusahaan.

Kinerja bisnis menjadi salah satu pengaruh yang penting yang dapat menentukan perkembangan usaha di era saat ini. Dalam hal ini, pengaruh kinerja bisnis dapat mempengaruhi karakteristik pemilik usaha UMKM, dalam mengimplementasikan akuntansi manajemen strategis. Kinerja bisnis yang baik dapat memperkuat penggunaan akuntansi manajemen strategis dalam bisnis, karena pemilik usaha UMKM akan lebih cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan strategi yang lebih baik sebaliknya, kinerja bisnis yang buruk dapat mengurangi implementasi akuntansi manajemen strategis dikarenakan pemilik usaha UMKM mungkin lebih fokus pada upaya pemulihan kinerja bisnis daripada penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan strategi.

Akuntansi manajemen strategis mempunyai pengaruh yang penting bagi usaha dalam membantu manajemen melihat gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh terhadap kinerja bisnis, tidak hanya dari sisi keuangan tetapi juga dari sisi non keuangan (Setiawan et al, 2020). Sebelumnya Setiawan et al, (2019) menjelaskan bahwa konsep akuntansi manajemen strategis ini mengacu pada proses penyediaan dan analisis data akuntansi manajemen terkait dengan bisnis dan pesaingnya, dimana data tersebut digunakan dalam mengembangkan kinerja bisnis. Oleh karena itu, akuntansi manajemen strategis yang awalnya hanya fokus pada pengelolaan biaya secara tradisional, seiring berjalannya waktu berubah menuju akuntansi manajemen strategis yang memperhatikan aspek keuangan, kepuasan pelanggan, dan analisis terhadap pesaing.

Menurut Setiawan et al, (2023) mengungkapkan bahwa keputusan untuk menerapkan akuntansi manajemen strategis seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, dimana pemilik usaha dianggap menjadi faktor penting dalam menentukan apakah perusahaan akan menerapkan akuntansi manajemen strategis atau tidak. Setidaknya hal ini dijelaskan oleh temuan Setiawan et al, (2019) yang menemukan bahwa karakteristik dari pemilik yang memiliki kekuasaan lebih dalam sebuah perusahaan dimana memiliki potensi besar untuk mempengaruhi keputusan penerapan akuntansi manajemen strategis pada kinerja bisnis.

Karakteristik pemilik usaha tidak boleh mengabaikan pengalaman, visi misi pemilik yang dapat mempengaruhi keputusan strategis dan penerapan strategi inovasi. Pemilik usaha yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan usaha dan mampu merumuskan strategi yang tepat dimana sering kali mampu mengelola UMKM dengan sukses. Dengan adanya strategi inovasi akan membantu perubahan dan menciptakan inovasi baru dalam mencapai tujuan bisnis (Adnan1 et al., 2021).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah strategi inovasi dengan mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif. Inovasi dianggap sebagai elemen penting yang dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam

manajemen bisnis (Azeem et al., 2021). Manajemen bisnis yang mampu memotivasi kreativitas, mendukung inovasi, dan mengelola perubahan. Inovasi memiliki peran penting dalam mengatasi potensi kesulitan maupun tantangan yang mungkin akan muncul pada organisasi dalam mengatasi perubahan lingkungan bisnis (Ibarra et al., 2020). Oleh karena itu, inovasi pada akuntansi manajemen strategi sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja bisnis dalam mempertahankan posisi di pasar.

Oleh karena itu, masih kurang maksimalnya pengelolaan dalam kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Wonogiri, penelitian ini untuk menganalisis pengaruh implementasi akuntansi manajemen strategis, karakteristik pemilik dan strategi inovasi terhadap kinerja bisnis dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian : (i) apakah ada pengaruh implementasi akuntansi manajemen strategis kinerja bisnis, (ii) apakah ada pengaruh karakteristik pemilik terhadap kinerja bisnis, (iii) apakah ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan : (i) untuk menganalisis apakah ada pengaruh implementasi akuntansi manajemen strategis terhadap kinerja bisnis, (ii) untuk menganalisis apakah ada pengaruh karakteristik pemilik terhadap kinerja bisnis, (iii) untuk menganalisis apakah ada pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja bisnis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu menjadi kontribusi keberhasilan bagi perkembangan UMKM terutama dalam kinerja bisnis dan juga dalam membantu menerapkan kinerja bisnis secara baik dan benar pada pelaku UMKM.

2. Kajian Pustaka

2.1. Teori Kontijensi

Teori kontijensi juga dikenal dengan sebagai teori situasional dimana teori ini adalah pendekatan yang berasumsi bahwa tidak ada satu metode atau pendekatan manajemen yang terbaik untuk semua situasi yang dimasna efektivitas suatu perilaku atau gaya kepemimpinan sangat bergantung pada keadaan tertentu. Menurut Otley (1980) ini juga berpendapat bahwa kinerja pemilik juga ditentukan oleh pemahamannya terhadap situasi yang dimana mereka memimpin. Pendekatan kontinjensi dalam akuntansi manajemen didasarkan pada prinsip secara universal bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen yang cocok untuk semua situasi dimana sistem informasi bergantung pada faktor-faktor situasional yang ada (Otley, 2016).

Teori kontijensi memberikan kerangka kerja untuk memahami dan menganalisis kinerja bisnis dalam berbagai situasi dan konteks. Dimana dalam penelitian ini untuk mengembangkan kerangka kerja berbasis kontijensi akuntansi manajemen strategis (AMS) yang baru berdasarkan pendekatan sistem (Drazin dan Van De Ven, 1985). Pendekatan ini penting dan tepat waktu karena hasil penelitian sebelumnya tidak menyakinkan mengenai pengaruh independen dan variabel kontinjensi yang diajukan (Otley, 2016). Kondisi ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel kontijensi yaitu akuntansi manajemen strategis, karakteristik pemilik, strategi inovasi dan kinerja bisnis.

2.2. Akuntansi Manajemen Strategis

Akuntansi manajemen strategis adalah suatu rangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi ataupun implementasi rencana untuk mencapai tujuan suatu bisnis (Pearce dan Robinson, 2018). Menurut Dewi et al.,

(2019) implementasi strategis merupakan proses manajemen dalam mewujudkan berbagai strategi dan prosedurnya dalam tindakan melalui pengembangan program-program, rancangan anggaran, dan juga pada prosedur. Dalam mengimplementasikan akuntansi manajemen strategis di suatu Perusahaan, terdapat dua perspektif penting yang harus di pertimbangkan yaitu penerapan dalam implementasi akuntansi manajemen strategis dan kinerja peran serta keterlibatan akuntansi bisnis dalam pengambilan keputusan (Setiawan et al, 2019). Dengan menggabungkan kedua perspektif ini, usaha dapat memastikan bahwa akuntansi manajemen strategis tidak hanya dijelaskan penerapan teknik tetapi juga sebagai partisipasi aktif fungsi akuntansi dalam membantu membentuk dan mendukung keputusan strategis bisnis secara keseluruhan.

Penerapan serangkaian teknik ini, usaha dapat mengelola bisnis lebih efektif, dimana penerapan teknik tersebut seperti, teknik penetapan biaya, perencanaan, pengendalian, dan pelanggan (Setiawan et al, 2020). Dengan menggunakan informasi dan analisis dari akuntansi manajemen strategis, manajemen cenderung membuat keputusan strategis yang lebih baik dan kompetitif yang membantu bisnis lebih kompetitif dalam persaingan di pasar. Selain itu, dampak positif penerapan akuntansi manajemen strategis juga ditunjukkan melalui kinerja bisnis dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Turner et al., 2017).

2.3. Karakteristik Pemilik

Karakteristik pemilik mempunyai sikap atau pengelolaan dalam mengambil keputusan yang seringkali dapat berasal dari berbagai factor, seperti factor pada kepemimpinan, pengambilan keputusan, maupun dalam keberanian dalam mengambil risiko (Setiawan et al, 2023). Karakteristik pebisnis mempunyai salah satu faktor dalam strategi inovasi usaha. Upaya dalam mencapai perkembangan usaha karakteristik pemilik penting, bagaimana perencanaan strategis serta proses manajemen dijalankan yang juga akan mempengaruhi sejauh mana perkembangan dapat dicapai. Dalam Pavlatos dan Kostakis, (2018) telah melakukan identifikasi terhadap elemen-elemen yang mempengaruhi manajemen tingkat puncak pada perusahaan.

Pentingnya keterlibatan dan kontribusi karakteristik pemilik dalam mengarahkan usaha melalui proses pertumbuhan strategis. Menurut Zaiyyinur et al., (2021) menyatakan bahwa melalui karakteristik pemilik dapat mengenali, mengembangkan dan mengelola bisnis dengan tujuan dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Dengan golongan jenis wirausaha yang telah dipaparkan peneliti terdahulu mencerminkan mereka dalam mengembangkan usaha mereka.

2.4. Strategi Inovasi

Strategi merupakan suatu rencana yang penting dalam mencapai tujuan, dan pengembangannya. Dalam pandangan lain, strategi adalah alat perencanaan jangka panjang untuk memberikan arahan, fokus, dan struktur dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tertentu dalam kurun waktu yang lebih lama. Menurut Kazinguvu, (2016) menyatakan bahwa strategi inovasi melibatkan dalam penerapan atau penciptaan strategi pertumbuhan, teknologi baru, pendekatan baru dalam melakukan sesuatu atau bahkan dalam model bisnis yang mempunyai signifikan dalam membantu keuntungan dalam usaha bisa melakukan inovasi strategi.

Di sisi lain inovasi menjadi kunci yang sangat penting bagi bisnis untuk

mengatasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terus menerus dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini (Aboramadan et al., 2020). Saat ini, strategi inovasi sangat penting bagi perusahaan dalam beradaptasi dan menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis yang nantinya dapat bersaing dalam aktivitas perdagangan. Dimana strategi inovasi tidak hanya memperkenalkan ide-ide baru tetapi juga menciptakan struktur dan lingkungan yang mendukung dalam proses inovasi dan membantu perusahaan mengatasi tantangan dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Inovasi juga dapat menanggapi potensi kesulitan yang mungkin akan timbul ketika munculnya perubahan lingkungan bisnis (Ibarra et al., 2020).

2.5. Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam Perusahaan. Para pengajar dan manajer menggunakan pemahaman mereka tentang bagaimana mengukur dan mengevaluasi kinerja bisnis sebagai dasar untuk meninjau dan merevisi penelitian strategi manajemen. Menurut Selvam et al., (2016) bisnis mengacu pada evaluasi atau penilaian seberapa baik suatu perusahaan mencapai tujuannya. Mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan, tidak hanya dari sudut pandang finansial dan operasional tetapi juga kemampuannya dalam menghasilkan inovasi dan merapkan yang terkait dalam kinerja bisnis (Setiawan dan Iskak, 2023).

Perusahaan harus menerapkan kinerja bisnis agar nantinya dapat melihat atas pencapaian tujuan dalam mempertahankan tingkat efisiensi, efektivitas dan daya saing dalam operasinya. Meskipun banyak Perusahaan yang masih menggunakan kinerja bisnis masa lalu sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis, mereka juga mulai menyadari penting penerapan inovasi sistem akuntansi manajemen (Pavlatos dan Kostakis, 2018). Dimana kinerja bisnis tidak hanya tentang menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga mencakup faktor lain yang berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih strategi yang efektif untuk meningkatkan perkembangan bisnis di masa depan.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Implementasi Akuntansi Manajemen Strategis Terhadap Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis ukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari strategi usaha dalam bersaing. Dengan salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai sejauh mana strategi yang diadopsi oleh sebuah perusahaan telah berhasil dalam menghadapi persaingan bisnis. Hal ini didukung oleh temuan Pavlatos dan Kostakis, (2018) yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen strategis ini sangat bergantung kepada kinerja operasional bisnis. Dengan kinerja operasional bisnis yang akurat dan terkini, manajemen dapat membuat keputusan strategis yang lebih tepat dan efektif. Akuntansi manajemen strategis merupakan faktor penting untuk menunjang informasi dan data mengenai kinerja operasional.

Temuan Dang et al., (2021) menyatakan bahwa hubungan sebab akibat setiap komponen dalam model akuntansi manajemen strategis berpengaruh secara positif terhadap kinerja bisnis. Oleh karena itu, akuntansi manajemen strategis memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen strategis sangat penting dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam kinerja bisnisnya.

Dalam penelitian Setiawan dan Iskak, (2023), menyatakan bahwa kinerja bisnis sangat penting untuk mengukur kemampuan dalam perusahaan. Sesuai dengan teori kontingensi dalam akuntansi manajemen strategis dapat meningkatkan kinerja bisnis melalui penerapan akuntansi manajemen strategi. Akuntansi manajemen strategis mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja bisnis, dan jika diterapkan dengan baik, secara langsung dapat meningkatkan kinerja bisnis. Pernyataan tersebut akan dibuktikan dengan menggunakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Implementasi akuntansi manajemen strategis berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.6.2 Pengaruh Karakteristik Pemilik Terhadap Kinerja Bisnis

Karakteristik pemilik menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis (Setiawan dan Iskak, 2023). Karakteristik yang dimiliki seorang pengusaha atau pemilik bisnis berkontribusi besar terhadap perkembangan dan kesuksesannya. Dalam penelitian (Rasheed dan Siddiqui, (2019) menyatakan bahwa karakteristik pemilik ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis, pemilik maupun manajer agar lebih efektif dalam mengelola maupun mencapai tujuan jangka panjang dalam kinerja bisnis. Karakteristik pemilik yang berkembang adalah pengambilan risiko, pengambilan keputusan, dan pemahaman tentang cara kerja. Dimana hal ini karakteristik pemilik dalam bisnis dapat mempengaruhi cara strategi bisnis diidentifikasi, dirumuskan, dan diimplementasikan.

Hasil penelitian Megracia, (2021) menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan berwirausaha tetapi juga berpengaruh positif terhadap kinerja secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan karakteristik pemilik memiliki pengalaman yang cukup besar dan memperoleh tanggung jawab operasional dari pengalaman mereka membawa beberapa implikasi positif bagi bisnis.

Dalam temuan Pavlatos dan Kostakis, (2018) bahwa karakteristik manajemen menjadi faktor penting yang signifikan dalam mempengaruhi proses keputusan dalam kinerja bisnis mereka. Oleh karena itu, karakteristik pemilik dalam bentuk peran penting dalam kinerja bisnis mereka. Pernyataan tersebut akan dibuktikan dengan menggunakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Karakteristik pemilik berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.6.3 Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis

Strategi inovasi dengan pencarian informasi baru dalam pasar, perusahaan dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dengan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan dan pelanggan. Ini membantu perusahaan untuk tetap dinamis, bersaing, dan berkembang di pasar yang terus berubah. Dinamika lingkungan ekonomi harus mengadopsi alat akuntansi manajemen yang inovatif dimana membuat perusahaan lebih siap dan fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi (Värzaru et al., 2022). Strategi inovasi mendorong usaha untuk menerapkan perubahan maupun ide-ide baru dalam melibatkan penciptaan atau pengenalan produk baru, jasa, atau proses yang baru.

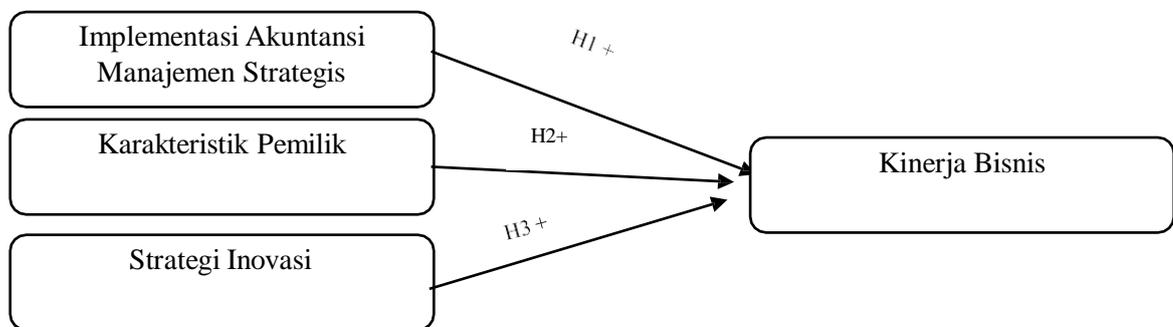
Menurut Mustikowati dan Tysari, (2014) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh menjelaskan hubungan sebab akibat yang memberikan dampak positif secara langsung terhadap kinerja bisnis. Oleh karena itu, strategi inovasi yang baik dalam kinerja bisnis dapat menghasilkan pengaruh pada kemampuan beradaptasi pada usaha terhadap perubahan lingkungan.

Menurut Adnan1 et al., (2021) menjelaskan bahwa sebenarnya bahwa inovasi dalam bisnis adalah sebuah konsep yang mencakup dalam perubahan terus-menerus dalam perkembangan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Pernyataan tersebut akan dibuktikan dengan menggunakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.7 Model Penelitian

Berdasarkan rumusan hipotesis yang dijelaskan diatas maka dalam penelitian ini disusun model penelitian sebagai berikut :



Gambar2
Model Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan menganalisis data dengan menggunakan angka dan statistic untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji setiap hipotesis yang ada penelitian (Purwanza, 2022). Metode ini cocok digunakan dalam situasi. Dimana peneliti ingin mengukur variabel dengan cara yang jelas dan mengidentifikasi hubungan antar variabel tersebut.

Dalam penelitian ini setiap variabel memiliki hubungan yakni berdasarkan sebab akibat. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent (variabel yang mempengaruhi) penelitian ini meliputi implementasi akuntansi manajemen strategis (X1), karakteristik pemilik (X2), strategi inovasi (X3). Untuk variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu meliputi kinerja bisnis (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan data Dinas Koperasi, (2022) jumlah UMKM

yang terdapat di Kabupaten Wonogiri terdapat 1.735 UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian primer dimana sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang menjadi target penelitian.

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = persentase atau tingkat kelonggaran terhadap kesalahan dalam pengambilan sampel yang bisa ditolerir

Pada penelitian ini sampel yang akan didapatkan dari rumus slovin menggunakan presentase 10% (0,1) karena jumlah populasi yang sedikit yaitu 1.735 UMKM.

Sehingga perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1735}{1735(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1735}{367} = 94,5 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diperlukan pada penelitian ini sebanyak 95 responden pada UMKM di Kabupaten Wonogiri.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional memperjelas variabel beserta indikatornya agar tiap-tiap variabel dapat diukur.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Skala Penelitian
Akuntansi Manajemen Strategis (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Activity based costing/ management</i> 2. <i>Target costing</i> 3. <i>integrated performance measurement</i> (Setiawan dan Iskak, 2023) 	Pengukuran indikator menggunakan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sampai dengan sangat setuju (SS).

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Skala Penelitian
Karakteristik Pemilik (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Berani mengambil risiko 3. Pengambilan keputusan (Setiawan dan Iskak, 2023) 	Pengukuran indikator menggunakan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sampai dengan sangat setuju (SS).
Strategi Inovasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi produk 2. Proses inovasi 3. Sumber inovasi (Setiawan dan Iskak, 2023) 	Pengukuran indikator menggunakan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sampai dengan sangat setuju (SS).
Kinerja Bisnis (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat penambahan modal 2. Tingkat penerimaan penjualan usaha 3. Tingkat perkembangan investasi (Setiawan dan Iskak, 2023) 	Pengukuran indikator menggunakan skala likert lima poin dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sampai dengan sangat setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan program bantuan komputer yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 25. Adapun prosedur analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis data yang berfokus pada pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data yang melibatkan penggunaan ukuran-ukuran pemusatan data seperti rata-rata, median, dan modus untuk mengetahui informasi masing-masing variabel (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif diukur dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS.

3.4.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terkandung di dalamnya secara akurat dan efektif dalam mencerminkan variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas adalah bagian integral dari pengembangan instrumen pengukuran yang baik. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel

dengan degree of freedom (df) = n-2, dimana n ini yaitu jumlah sampel. Jika nilai r hitung lebih dari r tabel dan nilainya positif, maka per kuesioner dapat dikatakan valid (Ghozali, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran (kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya) memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan sepanjang waktu dan kondisi. Dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban pertanyaan responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Reliabilitas diukur dengan uji *Cronbach alpha* (α), Dimana variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai uji *Cronbach alpha* yang dihasilkan $> 0,70$.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan yang menguji apakah data suatu sampel atau distribusi yang diamati mengikuti distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau yang sebut Uji dimana jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, hasil regresi dapat menjadi bias atau tidak efisien. Model regresi yang balik yaitu ketika hasil pada uji K-S $>$ dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, maka model regresi dapat dikatakan dapat memenuhi uji asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan hubungan kuat dua atau lebih variabel yang ada, diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Uji Multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji regresi dengan menggunakan nilai VIF dan nilai *tolerance* mempunyai ketentuan yaitu jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual antar pengamatan. Dimana uji ini mengacu pada situasi dimana varian residual tetap konstan di sepanjang rentang nilai prediktor atau variabel independen. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan Uji Glejser. Dimana uji Heteroskedastisitas ini terjadi jika nilai signifikan $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear untuk mengetahui atau menganalisis dalam mengukur pengaruh antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Model regresi linear berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

γ = Kinerja Bisnis

X1 = Akuntansi Manajemen Strategis

X2 = Karakteristik Pemilik

X3 = Strategi Inovasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error

3.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan dalam mempengaruhi variabel. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama (Ghozali, 2021).

2. Uji Statistik t

Uji t ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

3.4.6 Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan suatu model dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen berdasarkan variabel independen. Dimana sangat berbeda dan menunjukkan nilai R^2 yang kecil menjelaskan keterbatasan pada variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya jika menunjukkan nilai R^2 yang hampir mendekati atau tinggi menunjukkan kecocokan model yang baik, namun harus berwaspada dimana kemungkinan *overfitting*. Dimana menjelaskan mengenai variabel independen dalam memberikan informasi yang memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

